

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Benih merupakan benda hidup yang tertera di dalam Undang – Undang RI No. 12 tahun 1992 didefinisikan sebagai tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Benih merupakan biji tanaman yang digunakan untuk tujuan pertanaman yang memiliki fungsi agronomis, untuk itu benih yang diproduksi dan tersedia harus bermutu tinggi agar mampu menghasilkan tanaman yang mampu berproduksi maksimal. Benih bermutu merupakan benih yang mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.*, 2013) yang dimaksudkan dengan benih ialah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomi.

Padi adalah salah satu komoditi pertanian yang dikenal masyarakat sejak lama, saat revolusi hijau dan adopsi teknologi padi modern dapat menciptakan varietas yang baru. Tanaman padi dibudidayakan sebagai tanaman pangan utama. Keadaan iklim, struktur tanah dan air setiap daerah berbeda maka dari itu tiap tanaman di daerah berbeda juga. Perbedaan jenis padi umumnya terletak pada usia tanaman, jumlah hasil, mutu beras, dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Pentingnya faktor produksi lahan bukan dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga segi lain seperti aspek kesuburan tanah, macan penggunaan lahan (tanah sawah, tanah tegalan dan sebagainya) dan topografi tanah daratan pantai, daratan rendah atau daratan tinggi) situasi ini berkaitan dengan kemampuan tanah untuk dapat berproduksi (Rahman 2015).

Benih bermutu dari suatu varietas unggul merupakan salah satu komponen produksi pertanian yang sangat penting dalam upaya pengembangan pertanian, baik dalam peningkatan produksi maupun peningkatan kesejahteraan petani. Benih bermutu dari suatu varietas unggul merupakan komponen produksi hulu yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam tiga hal, yaitu peningkatan kuantitas hasil per satuan luas, peningkatan mutu hasil, dan nilai ekonomis suatu produk tanaman. Ketiga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Benih harus mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik. Benih bermutu tinggi dapat dicirikan dari vigor yang tinggi (Ilyas 2012)

Produksi padi di Propinsi Bali mencapai 858 ribu ton pada tahun 2017. Pemerintah setempat menargetkan produksi padi sebesar 872 ribu ton pada tahun 2018 (Deptan 2018). Target tersebut harus tercapai jika adanya benih bermutu, baik mutu fisiologis, mutu fisik, maupun mutu genetik serta bersertifikat. Kesulitan dalam mendapatkan benih bermutu juga dialami oleh masyarakat Indonesia, padahal, benih bukan obyek pasca panen karena benih harus jelas identitas genetiknya sampai menghasilkan benih bermutu. Mutu fisiologis benih adalah aktivitas perkecambahan benih yang ada didalam, seperti aktivitas enzim, aksi biokimia, serta respirasi benih (Wiguna, 2013)

Pemasaran adalah proses sosial yang membuat individu dan kelompok mendapatkan sesuatu yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.